

**PERBEDAAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SAAT COVID-19  
DI PASAR MODAL ASIA TENGGARA**



**SKRIPSI**

**Nama : Raden Ayu Refina Adelia  
NIM : 212019355**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2023**

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SAAT COVID-19  
DI PASAR MODAL ASIA TENGGARA**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Raden Ayu Refina Adelia  
NIM : 212019355**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raden Ayu Refina Adelia

Nim : 212019355

Konsentrasi : Keuangan

Judul : Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Saat Sesudah Covid-19 di Pasar Modal Asia Tenggara

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan. Rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan bimbingan.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2023



Raden Ayu Refina Adelia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Saat Covid-19 di Pasar  
Modal Asia Tenggara

Nama : Raden Ayu Refina Adelia  
NIM : 212019355  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Febuari 2023

Pembimbing I

Ervita Safitri, S.E., M.Si  
NIDN : 0220018901

Pembimbing II

Arraditya Permana, S.E., M.M  
NIDN : 0225108802

Mengetahui  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zafcha Trihandayani, S.E., M.Si  
NIDN : 0229057501

## **MOTTO**

kita boleh saja kecewa dengan apa yang terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik.

(Bambang Pamungkas)

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu

(Umar bin Khattab)

Terucap Syukur Kepada Allah SWT  
Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Papaku (R.A.RURIB FERRY) dan Mamaku (RIMA MELATI) yang selalu mendo'akanku, mensupportku danmemotivasiku.
- ❖ Saudara-saudaraku (R.A.RAFELA AMELIA, S.Kel, R.A.RAFA LUTHFYAH dan R.A.REFA LUTHFYAH)
- ❖ almamater

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas nikmat kesehatan, rahmat dan karunianya telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian dengan judul **Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Saat Covid-19 di Pasar Modal Asia Tenggara** ini dengan tepat waktu.

Atas selesainya skripsi sebagai bagian dari tugas akhir ini, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Papa R.A.Rurib Ferry dan Mama Rima Melati tersayang. Mereka adalah orang tua yang telah banyak berjasa dan menyayangi penulis dengan tulus. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si dan Bapak Mister Candra, S.Pd.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Ervita Safitri, S.E.,M.Si dan Bapak Arraditya Permana, S.E., M.M selaku Dosen pembimbing yang telah mengajarkan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Arraditya Permana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Saudara R.A.Rafela Amelia, R.A.Rafa Luthfyah dan R.A.Refa Luthfyah yang selalu mendukung dan memberi support dalam segala hal.
7. Salah satu orang yang selalu mensupportku dan menyemangatiku dalam segala hal, semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan teruntuk Mr.D dengan NIM 502017142.
8. Teman dan sahabat terbaikku (Pipit, Aura, Helpi dan Widya) yang selalu menasehati, mensupport dan menyemangati aku dalam keadaan susah dan senang.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Mudah-mudahan laporan penelitian ini dapat bermanfaat. Aamiin.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Palembang, Februari 2023

Raden Ayu Refina Adelia

## DAFTAR ISI

Halaman Cover	
Halaman Judul.....	ii
Halaman Penyertaan Bebas Plagiat.....	iii
Halaman Pengesahaan.....	iv
Halaman Motto dan Persembahan .....	v
Halaman Prakata .....	vi
Halaman Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Grafik .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
Abstrak .....	xv
Abstract .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
B. Penelitian Sebelumnya .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	34
D. Hipotesis.....	34



<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Operasional Variabel.....	35
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Data yang diperlukan.....	38
F. Metode Pengumpulan Data.....	38
G. Analisis Data dan Teknis Analisis .....	40
H. Jadwal Penelitian.....	44
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Sejarah Singkat Pasar Modal (Bursa Efek) .....	45
2. Gambaran Umum Bursa Efek Sampel.....	46
B. Hasil dan Pembahasan .....	49
1. Hasil Analisis Data .....	49
a. Analisis Keuangan .....	49
b. Analisis Statistik .....	52
c. Analisis Asumsi Klasik.....	54
2. Pembahasan .....	61
a. Perbedaan Kinerja Saham Per-Metode .....	61
b. Perbedaan Kinerja Saham Keseluruhan Metode .....	63
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan.....	66

B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Indeks Harga Saham Sebelum Covid-19.....	8
Tabel I.2 Indeks Harga Saham Saat Covid-19.....	10
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel III.2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel IV.1 Data Indeks Saham Sebelum dan Saat Metode <i>Sharpe Ratio</i> .....	49
Tabel IV.2 Data Indeks Saham Sebelum dan Saat Metode <i>Treynor Ratio</i> .....	50
Tabel IV.3 Data Indeks Saham Sebelum dan Saat Metode <i>Jensen Ratio</i> .....	51
Tabel IV.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Metode <i>Sharpe Ratio</i> .....	52
Tabel IV.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Metode <i>Treynor Ratio</i> .....	53
Tabel IV.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Metode <i>Jensen Ratio</i> .....	54
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas data .....	55
Tabel IV.8 Hasil Uji Homogenitas .....	57
Tabel IV.9 Hasil Uji Anova Metode Sharpe .....	58
Tabel IV.10 Hasil Uji Anova Metode Treynor .....	58
Tabel IV.11 Hasil Uji Anova Metode Jensen .....	59
Tabel IV.12 Hasil Uji Anova ( <i>One Way of Variance</i> ).....	60

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik I.1 Pergerakan Indeks Harga Saham Sebelum covid-19 .....	9
Grafik I.2 Pergerakan Indeks Harga Saham Saat Covid-19.....	11

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	34
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Daftar Populasi Penelitian

Lampiran 3 : Proses Pemilihan Sampel Sesuai Dengan Kriteria

Lampiran 4 : Daftar Sampel Penelitian

Lampiran 5 : Hasil Uji Deskriptif

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Homogenitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Anova Per-Metode

Lampiran 9 : Hasil Uji Anova

Lampiran 10 : Tabel F

Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Lampiran 12 : Bukti Penlunasan BPP

Lampiran 13 : Kartu Aktivasi Bimbingan

Lampiran 14 : Sertifikat Komputer

Lampiran 15 : Sertifikat AIK

Lampiran 16 : Plagiat Cheker

Lampiran 17 : Sertifikas SPSS

Lampiran 18 : Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 19 : Lembar Perbaikan Skripsi

Lampiran 20 : Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Raden Ayu Refina Adelia / 212019355 / 2023 / Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Saat Covid-19 di Pasar Modal Asia Tenggara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Saat Covid-19 di Pasar Modal Asia Tenggara. Indeks Saham yang dalam penelitian ini menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan. Penarikan sampel menggunakan dengan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan adalah 5 Bursa Saham. Pengukuran kinerja saham menggunakan *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio* dan *Jensen Ratio*. Data yang diperlukan adalah data sekunder yang di peroleh dari investing melalui situs [www.investing.com](http://www.investing.com) dan metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis statistik deskriptif, uji normalitas dan uji ANOVA. Hasil penelitian dari analisis uji ANOVA diatas yang berdasarkan Uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja saham sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19 dengan menggunakan metode *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio* dan *Jensen Ratio*. Covid-19 ini sangat berdampak di berbagai hal salah satunya bagi perusahaan pasar modal yang dimana mengakibatkan penurunan indeks harga saham.

**Kata Kunci : Kinerja Saham**

## **ABSTRACT**

***Raden Ayu Refina Adelia / 212019355 / 2023 / Differences in Stock Performance Before and During Covid-19 in the Southeast Asian Capital Markets.***

*This study aims to determine differences in stock performance before and during Covid-19 in the Southeast Asian Capital Markets. The stock index in this study uses the Jakarta Composite Index. Sampling using purposive sampling method, the sample used is 5 exchanges. Stock performance measurement uses the Sharpe Ratio, Treynor Ratio and Jensen Ratio. The data needed is secondary data obtained from investments through the website [www.investing.com](http://www.investing.com) and the data collection method uses the recycling method. The analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis technique, normality test and ANOVA test. The results of the research from the ANOVA analysis test above based on the F test obtained the value of  $F_{count} > F_{table}$ , it can be concluded that  $H_0$  is rejected  $H_a$  is accepted. The results of this study indicate that there are differences in stock performance before the covid-19 pandemic and during the covid-19 pandemic using the Sharpe Ratio, Treynor Ratio and Jensen Ratio methods. Covid-19 has had a major impact on various things, one of which is for capital market companies which has an impact on a decrease in the stock price index.*

***Keywords : Stock Performance***



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kinerja saham merupakan bagian dari penilaian kinerja perusahaan menggunakan nilai saham yang beredar di pasar modal. Kinerja setelah perusahaan dapat dinilai dari indeks saham yang diperolehnya dalam suatu periode tertentu (Nurpiana, 2021). Kinerja saham merupakan faktor dominan yang mempengaruhi keputusan investasi seorang investor. Saham yang berkinerja kurang baik akan kurang diminati oleh investor dibandingkan dengan saham yang berkinerja lebih baik. Indeks harga saham merupakan ringkasan dari dampak kompleks dan simultan atas berbagai macam faktor yang mempengaruhi bursa efek. Indikator yang menggambarkan pergerakan harga-harga saham merupakan indeks harga saham, sehingga dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan dan sekelompok perusahaan atau seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

Banyak hal yang menjadi pertimbangan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak pada suatu sekuritas. Kinerja saham yang positif dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan dengan mengevaluasi kinerja saham, para pemegang saham dapat mengetahui keunggulan atau kelemahan dari investasi yang dilakukan. Penilaian kinerja saham sangat penting untuk mengetahui sejauh mana saham yang dimiliki mampu memberikan kinerja yang dapat memuaskan investor. Kinerja saham

perusahaan dapat dilihat dari indeks harga saham. Indeks harga saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi.

Menurut Alissa (2021) Kinerja saham suatu perusahaan dicerminkan oleh harga pasar saham perusahaan tersebut. Harga pasar saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja saham tersebut kurang baik. Harga pasar saham yang terlalu tinggi juga kurang baik karena harga saham yang terlalu tinggi sulit untuk ditingkatkan lagi dan akan mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:102) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah gambaran dari suatu proses kegiatan yang berada di dalam pasar modal secara umum. Indeks harga saham menggambarkan suatu rangkaian dari sebuah informasi atau data-data historis mengenai suatu pergerakan Indeks Harga Saham, sampai pada tanggal tertentu yang sudah di tentukan didalam Bursa Efek, biasanya pergerakan Indeks Harga Saham selalu disajikan setiap hari berdasarkan harga saham penutupan didalam Bursa Efek pada hari tersebut (Nurpiana, 2021). Indeks harga saham selalu disajikan dalam periode tertentu. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selalu mencerminkan dalam suatu gambaran dari suatu nilai yang bertujuan untuk sebagai pengukuran kinerja yang ada di dalam suatu saham gabungan di dalam Bursa Efek, maksud dari hasil gabungan saham itu sendiri adalah suatu kinerja saham yang akan dimasukkan kedalam

perhitungan lebih dari satu, bahkan seluruh saham yang tercatat di dalam Bursa Efek (Sugiyono, 2017).

Menurut Dewi & Vijaya (2018) Faktor pendorong perekonomian saham merupakan perdagangan saham, Saham adalah salah satu jenis instrumen investasi. Bukti kepemilikan atas perusahaan yang merupakan instrument keuangan di pasar modal adalah saham. Tingkat pengembalian yang diharapkan maupun terhadap tingkat resiko yang ditanggung itu karena telah dibentuk evaluasi atas kinerja saham.

Junaidi (2020) pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Kalau pasar modal merupakan pasar untuk surat berharga jangka panjang, maka pasar uang (*money market*) pada sisi yang lain merupakan pasar surat berharga jangka pendek. Baik pasar modal maupun pasar uang merupakan bagian dari pasar keuangan (*financial market*) (Widoatmodjo, 2015). Perusahaan menggunakan pasar modal sebagai jangka Panjang seperti saham atau menerbitkan obligasi (Jogiyanto, 2013).

Pasar modal sebagai industri perekonomian memiliki pengaruh besar dalam globalisasi ekonomi, khususnya pasa ASEAN yang kegiatan globalisasi industri ekonomi adalah bisnis keuangan melalui *valuta* asing, investasi langsung dan tak langsung yang bisa dilakukan oleh siapa saja karena pasar modal merupakan bentuk dari liberalisasi keuangan (widodo, 2017). Sehingga, integritas kegiatan pasar modal ASEAN menjadi prioritas bagi negara

anggota ASEAN agar dapat mengimplementasikan tujuan dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan mencapai keberhasilan seperti lancarnya arus modal dan investasi di ASEAN (Asean, 2020).

Secara Geografis, ASEAN yaitu kawasan Asia Tenggara yang tergabung dalam sebuah organisasi. Ada sepuluh negara Asia Tenggara saat ini yang telah tergabung dengan ASEAN, namun bursa saham yang telah terintegrasi dalam ASEAN *Exchanges* hanya terdapat enam negara (Fauzi & aiman, 2020). Diantaranya enam negara tersebut adalah Bursa Efek Indonesia (Indonesia), Bursa Malaysia (Malaysia), *Ho Chi Minh Stock Exchanges* (Vietnam), *The Stock Exchanges of Thailand* (Thailand), *Singapore Exchanges* (Singapura) dan *Philippine Stock Exchanges Index* (Filipina). Sedangkan sisanya Brunei, Myanmar, Laos, dan Kamboja adalah yang tidak termasuk karena tidak memiliki indeks saham. Penelitian ini berupaya untuk melihat dampak yang terjadi di pasar modal khususnya di Asia Tenggara (Vietnam, Philippines, Malaysia, Indonesia, Thailand) (Hanifah, 2019).

Organisasi kesehatan dunia (WHO) mendapatkan laporan adanya penyakit jenis baru virus covid-19 pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah menyebar di kota Wuhan, China (Aida, 2020). Penyakit yang sedang mewabah hampir keseluruh dunia merupakan *Coronavirus disease (covid-19)*. Penyebaran virus ini terus meningkat bahkan juga menambahkan kematian dengan cepat hanya dalam waktu singkat. Susah dikendalikan dan penyebaran yang sangat cepat ini dinyatakan sebagai pandemik dan diperlukannya langkah strategis untuk

menaggulangnya (Syauqi, 2020). Penyakit covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 atau yang dikenal juga dengan coronavirus masih satu keluarga dengan coronavirus penyebab wabah *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) (Aida, 2020). Ketiga wabah ini memiliki kecepatan infeksi yang berbeda dalam menjangkiti para korban. Di antara ketiganya, covid-19 adalah yang tercepat dalam mengakibatkan infeksi antar manusia. covid-19 menjadi wabah dengan durasi penularan tercepat. Virus yang berkembang dari Wuhan, Tiongkok, ini hanya membutuhkan 48 hari untuk menginfeksi 1.000 orang pertama. Sejak covid-19 pertama kali muncul di China, virus telah berkembang selama empat bulan dan dengan cepat menyebar ke negara lain di seluruh dunia sebagai ancaman global. Pada 11 Maret 2020, WHO akhirnya membuat penilaian bahwa covid-19 dapat dikategorikan sebagai pandemi, menyusul flu Spanyol 1918 (Aida, 2020).

Pandemi ini menyebabkan pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian yang hampir diseluruh belahan dunia. Puncaknya pada akhir Maret 2020 lebih dari 100 negara melakukan *Lockdown* baik secara penuh maupun sebagian yang memberikan dampak terhadap terbatasnya aktifitas ekonomi negara-negara tersebut yang berdampak di berbagai sektor seperti seperti Italia, Prancis dan Jerman. Selain itu, sentimen penggerak pasar lainnya yakni kembali memburuknya hubungan dua negara ekonomi terbesar dunia yaitu Amerika Serikat (AS) dan Cina yang belakangan semakin meruncing (Asean, 2020).

Apabila pandemi kembali menggerogoti sisi kesehatan dan perekonomian, hal itu dapat membuyarkan ekspektasi pemulihan ekonomi yang lebih cepat pada 2021. Saat ini, masyarakat di seluruh dunia telah terjangkau penyakit coronavirus 2019 (covid-19), yang merupakan pandemi kelima setelah pandemi flu 1918. Dalam hitungan bulan, wabah covid-19 telah mengakibatkan krisis di berbagai negara di dunia. Coronavirus bermula pada laporan pertama wabah covid-19 yang berasal dari sekelompok kasus pneumonia manusia di Kota Wuhan, China, sejak akhir Desember 2019 dan tanggal paling awal timbulnya kasus adalah 1 Desember 2019. Gejala dari pasien meliputi demam, malaise, batuk kering, dan dispnea yang didiagnosis sebagai gejala infeksi virus pneumonia. Penyakit itu disebut pneumonia Wuhan oleh pers karena gejala yang serupa pneumonia. Hasil sekuensing genom menunjukkan bahwa agen penyebabnya adalah coronavirus baru. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk sementara menamai virus baru 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) pada 12 Januari 2020 dan kemudian secara resmi mengubahnya menjadi penyakit coronavirus 2019 (covid-19) pada 12 Februari 2020 (Kompas, 2020).

Penyebaran *coronavirus* yang cepat ini telah berpengaruh sangat besar terhadap perekonomian dunia, sebelum *coronavirus* menyebar ada beberapa lembaga internasional memprediksi laju ekonomi dunia yang melemah dikarenakan beberapa faktor global seperti dagang, perang, geopolitik, dan lainnya. Sekarang kehadiran *coronavirus* ini dianggap sebagai dampak tambahan yang akan melemahkan pertumbuhan ekonomi dunia.

Covid-19 memberikan dampak pada perekonomian seperti perubahan perilaku konsumen, penurunan tingkat produksi, peningkatan jumlah pengangguran, keterbatasan keuangan perusahaan, dan menurunnya tingkat penjualan (Lahmiri & Bekiros, 2020). Covid-19 ini secara resmi ditetapkan sebagai pandemic oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang telah menyebar ke seluruh penjuru dunia, sehingga beberapa negara di dunia mengharuskan membuat kebijakan baru untuk menghambat serta menanggulangi penyebaran covid-19 (Aida, 2020). Adanya pembatasan aktivitas masyarakat, perubahan tatanan ini yang kemudian menjadi ancaman pada ketidak pastian kondisi perekonomian negara. Hal ini sangat berpengaruh pada aktivitas bisnis perusahaan kecil, menengah, maupun besar.

Di tengah pandemi covid-19, investor disebut enggan menanamkan modalnya di negara-negara Asia Tenggara seperti Vietnam, Thailand, Malaysia, Singapore, Philippines, dan Indonesia. Sejak pandemi covid-19 melanda dunia, kawasan Asia Tenggara disebut kehilangan tajinya sebagai negara tujuan investasi para investor global. Pandemi Corona meluluhlantakkan kondisi perekonomian di negara-negara yang kerap jadi tujuan para investor global yang disebut menjadi kawasan yang mencatat pertumbuhan ekonomi terburuk di Asia (Alissa, 2021).

Sebelum adanya pandemic covid-19, kondisi perekonomian global masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kinerja saham di pasar modal Asia Tenggara pada tahun 2019 tercatat cukup positif di tengah perkembangan geopolitik dan ekonomi global yang terus

bergerak dinamis (Nurpiana, 2021). Peningkatan jumlah investor dan pertumbuhan industri pasar modal juga menunjukkan kepercayaan investor dan pelaku pasar modal yang begitu besar terhadap fundamental dan prospek ekonomi Indonesia. Terkait dengan pandemi ini, bagaimana kinerja saham di pasar modal pada kelima negara tersebut. Adapun data yang digunakan untuk periode 6 bulan dari tahun 2019 - 6 bulan tahun 2020 berupa data Index Harga Saham.

**Tabel I.1**  
**Indeks Harga Saham Sebelum Covid-19 di Pasar Modal Asia Tenggara**

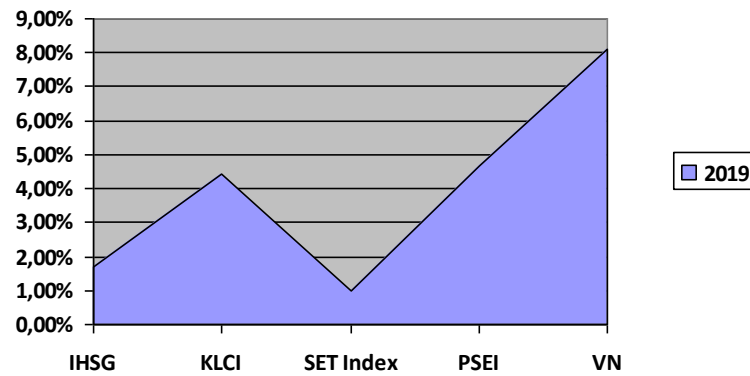
No.	Nama Negara	Indeks	Pembukuan	Perubahan
1	Indonesia	IHSG	6.299	1,70%
2	Malaysia	KLCI	1.631	4,43%
3	Thailand	SET Indeks	1.639	0,99%
4	Filipina	PSEI	7.909	4,68%
5	Vietnam	VN	971,53	8,12%

sumber : [www.investing.com](http://www.investing.com), data diolah penulis 2022

Pada Tabel diatas terdapat nama negara dan bursa efek dimana pada tabel tersebut menunjukkan nilai atau pergerakan indeks harga saham sebelum covid-19. Data pembukuan diatas dilihat dari harga saham saat penutupan, pergerakan indeks harga saham juga bisa dilihat melalui gambar grafik sebagai berikut:



**Grafik I.1**  
**Pergerakan Indeks Harga Saham sebelum Adanya Covid-19**  
**di Pasar Modal Asia Tenggara**



Sumber : [www.investing.com](http://www.investing.com), data diolah penulis

Grafik 1 menunjukkan bagaimana pergerakan indeks harga saham di pasar modal Asia Tenggara yang tidak selalu memiliki pergerakan meningkat. Bahkan pada periode tertentu beberapa indeks harga saham tersebut mengalami pergerakan yang hampir sama baik itu naik ataupun turun. IHSG menjadi salah satu kinerja operasional bursa sahamnya yang cukup baik pada tahun 2019 di Asia Tenggara. Peningkatan jumlah investor dan pertumbuhan industry pasar modal yang menunjukkan kepercayaan pelaku pasar modal dan investor yang besar terhadap prospek ekonomi Indonesia dan fundamental. Catatan positif pasar modal Indonesia naik meski hanya 1,70% pada akhir tahun 2019, pasar modal Indonesia masih mampu mencetak sejumlah capaian positif.

Diantara negara berkembang, indeks yang berada di zona hijau pada tahun 2019 ialah FTSE Bursa Malaysia KLCI, Thai Set 50 Indeks di Thailand, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Secara khusus IHSG naik 1,70% ke level 6.296. Bursa terbaik di Asia

Tenggara di 2019 yaitu indeks VN Vietnam yang melesat naik hingga 8,12% disusul Strait Times Indeks (STI) serta PSEI Filipina naik 4,68%. Di peringkat keempat setelah IHSG yaitu indeks SETI Thailand naik 0,99%. Sebaliknya, indeks FTSE BM Malaysia sepanjang tahun 2019 ini terkoneksi hingga 4,43%. Dengan kinerja tersebut, indeks saham Malaysia menjadi indeks saham dengan kinerja saham terburuk tidak hanya di Asia Tenggara, melainkan di Asia Pasifik. Indeks saham Negara Thailand menjadi indeks dengan kinerja terburuk tidak hanya di Asia Tenggara, melainkan di Asia Pasifik.

**Tabel I.2**

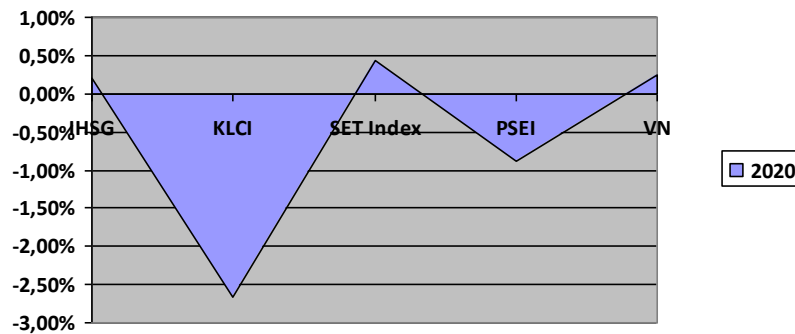
**Indeks Harga Saham Saat Covid-19 di Pasar Modal Asia Tenggara**

No.	Nama Negara	Indeks	Pembukuan	Perubahan
1	Indonesia	IHSG	6.683	0,20%
2	Malaysia	KLCI	1.545,99	-2,66%
3	Thailand	SET Indeks	1.627,59	0,43%
4	Filipina	PSEI	7.545,49	-0,89%
5	Vietnam	VN	1.461,50	0,24%

Sumber : [www.investing.com](http://www.investing.com) data tahun 2020

Pada Tabel 2 pergerakan indeks harga saham saat covid-19, terdapat pergerakan indeks harga saham yang menurun yang dilihat dari nilai minus. Pergerakan indeks harga saham ini juga bisa dilihat melalui gambar grafik sebagai berikut:

**Grafik I.2**  
**Pergerakan Indeks Harga Saham Saat Adanya Covid-19**  
**di Pasar Modal Asia Tenggara**



Sumber : [www.investing.com](http://www.investing.com) , data diolah penulis 2022

Grafik 2 Pada tahun 2020 pergerakan kinerja saham di kawasan Asia Tenggara. Virus yang memicu guncangan rantai pasokan di China telah menyebabkan guncangan ekonomi global. Ekonomi negara berkembang di Asia Timur dan Asia Pasifik, yang sedang memulihkan diri dari ketegangan perdagangan (*trade tension*) dan berjuang terhadap covid-19. Akibatnya pasar modal Indonesia sepanjang 2020 masih menunjukkan pelemahan. Di tengah pandemi covid-19, investor disebut enggan menanamkan modalnya di negara-negara Asia Tenggara seperti Vietnam, Indonesia, dan Philippines. Sejak pandemi covid-19 melanda dunia, kawasan Asia Tenggara disebut kehilangan tajinya sebagai negara tujuan investasi para investor global. Pandemi Corona meluluhlantakkan kondisi perekonomian di negara-negara yang kerap jadi tujuan para investor global seperti Thailand, Vietnam, dan Indonesia. Kawasan Asia Tenggara disebut menjadi kawasan yang mencatat pertumbuhan ekonomi terburuk di Asia.

Dampak covid-19 tersebut membuat pasar saham di Malaysia dan Indonesia anjlok 20% tahun ini, dikarenakan terdapat banyak dampak yang membuat resiko sangat besar jika para investor menanamkan sahamnya di kala situasi covid-19 ini. Nilai mata uang mereka juga melemah terhadap dolar AS. Para analis memprediksi perusahaan-perusahaan di Vietnam, Philippine, Thailand, Malaysia, dan Indonesia akan mengalami penurunan pendapatan sedikitnya 30%. Untuk Indonesia, bahkan nyaris Rp 300 triliun dilaporkan lenyap di lantai bursa saham. Hal ini diduga sebagai respons pasar terhadap pengumuman diterapkannya kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Asean, 2020).

Investor juga khawatir dengan perkembangan kasus covid-19, selain dari tingkat penyebarannya yang naik lagi juga diperparah oleh kemunculan virus varian baru di berbagai negara. Akibatnya, pasar modal Indonesia sepanjang 2020 masih menunjukkan pelemahan. Dari bursa di kawasan Asia Tenggara Indonesia mengalami penurunan indeks harga saham gabungan atau IHSG. IHSG ditutup pada posisi 6.683 posisi ini turun 0,20%. Tertinggi yaitu Thailand (SET Indeks) ditutup 1.627,59 pada posisi ini turun 0,43%, Filipina (PSEI) turun -0,89%, Vietnam (VN) yang ditutup turun 0,24%. Malaysia (KLCI) turun -2,66%.

Index saham Asia Tenggara berada pada 08% ke posisi 6.581,48 per perdagangan terakhir pada tahun ini. Sejak awal tahun, investor asing tercatat melakukan beli bersih Rp 36,52 triliun di pasar reguler, tetapi membukukan jual bersih Rp 6,82 triliun di pasar negosiasi dan pasar tunai

(ASEAN, 2020). Untuk mengetahui kinerja saham yang real dengan mempertimbangkan return maka perlu kajian mendalam mengenai perbandingan sebelum dan saat covid-19 di pasar modal Asia Tenggara untuk menilai seberapa baik kinerja saham sebelum dan saat covid-19 di pasar modal Asia Tenggara. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Saat Covid-19 di Pasar Modal Asia Tenggara”**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kinerja saham sebelum dan saat covid-19 di pasar modal Asia Tenggara.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja saham sebelum dan saat covid-19 di pasar modal.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Dengan melakukan kegiatan penelitian ini dapat menambah wawasan, informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai komparasi kinerja saham sebelum dan saat covid-19 di pasar modal asia tenggara. Selain itu juga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja karena telah mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah.

## **2. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini dapat mengetahui apakah ada perbedaan kinerja saham sebelum dan selama masa di pasar modal Asia Tenggara.

## **3. Bagi Almamater**

Penelitian ini diharapkan untuk menambah referensi pembaca atau untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topic relative sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2018. *Teori Ekonomi Makro Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Aida, N. R. (2020). Rekap Perkembangan Virus Corona Wuhan dari Waktu ke Waktu. Kompas, 2. [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Alissa, Tasya, Putri. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Pasar Modal Negara-Negara Berkembang di Asia*. Palembang: Universitas Muhammadiyah.
- Arisa Dwi Amalia & Dwi Kartikasari (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 4 No.2.
- Asean, P. B. (2020). Economic Impact of Covid-19 Outbreak on ASEAN. Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), 1(April), 1–17. [https://asean.org/storage/2020/04/ASEAN-Policy-Brief-April-2020\\_FINAL.pdf](https://asean.org/storage/2020/04/ASEAN-Policy-Brief-April-2020_FINAL.pdf)
- Astiati, D, I., Fitriah, W., Safitri, E., Nirrahm. M., & Choiriyah. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Palembang*: NoerFikri Palembang.
- Azis, Muzdalifah,dkk,2015.*Manajemen Investasi:Fundamental,Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta Deepublish
- Brigham, Eugne F. dan Houston, Joel F 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemah*. Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. *Laporan Indeks Harga Saham Gabungan*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Darmadji T,M dan Fakhruddin, H. M. (2016). *Pasar Modal Di Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat.
- Dedi Junaidi (2017). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG)*. E-Jurnal. Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. Vol 2. No 4.
- Dencik, A. B & Antorni, D., Yahya, F. F. (2018). *Statistik*. Depok n: PT Rajagrafindo Persada
- Dewi, G, A., & Vijaya, D. P. (2018), *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Singaraja: 15-83

- Eni Dasuki Suhardini, (2021), *Analisis Regulasi Kebijakan Pasar Modal Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Hukum. ISSN-p 1412-4793.
- Fauzi, F., Dencik, Abdul Basyith., Asiati. 2019. *Metode Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Fauzi, M. A., & Paiman, N. (2020). COVID-19 pandemic in Southeast Asia: intervention and mitigation efforts. *Asian Education and Development Studies*. [https://doi.org/10.1108/AEDS\\_04-2020-0064](https://doi.org/10.1108/AEDS_04-2020-0064).
- Ferruz, L., Gómez-Bezares, F., & Vargas, M. (2010). Portfolio Theory, CAPM and Performance Measures. In C.-F. Lee, A. Lee & J. Lee (Eds.), *Handbook of Quantitative Finance and Risk Management* (pp. 267-281): Springer US
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP
- Hanifah, L. (2019). Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Pada Negara Kawasan Regional ASEAN. In Skripsi.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF: Yogyakarta.
- Henny Saraswati, (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar saham Di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara. Vol.3 No.2.
- I Gusti Ayu Winda Swari. (2017). *Analisis Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen. ISSN 2302-8912.
- Kompas.com (2020). WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page-all>.
- Lahmiri, S. dan Bekiros. 2020. *The Impact Of Covid-19 Pandemic Upon Stability and Sequential Irregularity Of Equity And Cryptocurrency Markets*. *Chaos, Solitons and Fractals* 138 (september): 109936.
- Nurpiana, Iin, 2021. *Perbedaan Kinerja Saham Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19*. Palembang: Universitas Muhammadiyah.
- Manurung, Adler Haymans, 2000-6. Mengukur Kinerja Portofolio. *Usahawan*, No 11 Nopember XXIX, hal. 41-46.



- Martini & Henry Anggoro Djohan. (2021). *Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum dan Selama Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Indonesia*. Jurnal Interprof. Vol. 6, No. 2.
- Martalena dan Marlinda 2011. *Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Hartono, Jogiyanto, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Putra, M. P. S., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). *Cross-Asset Class Portofolio Between Gold and Stocks in Indonesia*. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(1), 69-81. doi: 10.20885/ejem.vol10.iss1.art8.
- Robiyanto, R., Wahyudi, S., & Pangestuti, I. R. D. (2017). *The Volatility-Variability Hypotheses Testing and Hedging Effectiveness of Precious Metals for the Indonesian and Malaysian Capital Markets*. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 19(2), 167-192. doi: 10.22146/gamaijb.26260.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunariyah, 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. YKPN Yogyakarta.
- Syauqi, A. (2020). *Jalan Panajng Covid-19*. *JKUBS*, 1(1). Retrieved from <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jkubs/article/view/115>.
- Tandelilin, Eduarus (2010), *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Widoatmodjo,S, 2015. *Pengetahuan Pasar Modal : Untuk Konteks Indonesia*: Jakarta: Gramedia.
- Widodo. (2017). Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Regional Asia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Zulkafli, A. H., Ahmad, Z., & M., E. E. (2017). The Performance of Socially Responsible Investments in Indonesia: A Study of the Sri Kehati Index (SKI). *Gadjah Mada International Journal of Business*, 19(1), 59-76. doi: <https://doi.org/10.22146/gamaijb.17959>